

NASKAH PUBLIKASI (*MANUSCRIPT*)

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENAGA KESEHATAN DENGAN
TINDAKAN PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADAT DI RSUD I.A MOEIS
SAMARINDA**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN HEALTH WORKERS KNOWLEDGE WITH
THE IMPLEMENTATION OF SOLID MEDICAL WASTE MANAGEMENT AT
RSUD I.A MOEIS SAMARINDA***

Shinta Abriyani¹.Hansen, M.KL²



DISUSUN OLEH:

SHINTA ABRIYANI

1911102413134

PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

2023

Naskah Publikasi (*Manuscript*)

**Hubungan Pengetahuan Tenaga Kesehatan dengan Tindakan Pengelolaan
Limbah Medis Padat di RSUD I.A Moeis Samarinda**

*The Relationship Between Health Workers Knowledge With The Implementation
Of Solid Medical Waste Management At Rsud I.A Moeis Samarinda*

Shinta Abriyani¹.Hansen, M.KL²



DISUSUN OLEH:

Shinta Abriyani

1911102413134

PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

2023

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENAGA KESEHATAN DENGAN
TINDAKAN PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADAT DI RSUD I.A
MOEIS SAMARINDA**

Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi.

Pembimbing



Hansen, M.KL
NIDN. 710087805

Peneliti



Shinta Abriyani
NIM. 1911102413134

**Mengetahui,
Koordinator Mata Ajar Skripsi**



Lisa Wahidatul Oktaviani, Ph.D
NIDN. 1108108701

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENAGA KESEHATAN DENGAN
TINDAKAN PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADAT DI RSUD I.A
MOEIS SAMARINDA**

NASKAH PUBLIKASI

**DI SUSUN OLEH :
SHINTA ABRIYANI
1911102413134**

**Diseminarkan dan Diujikan
Pada tanggal 11 Juli 2023**

Penguji I


Ferry Fadzul Rahman, Ph.D
NIDN.1116029001

Penguji II


Hansen, M.KL
NIDN.0710087805

**Mengetahui,
Ketua**

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat




Nida Amalia, M.PH
NIDN. 1101119301

**Hubungan Pengetahuan Tenaga Kesehatan dengan Tindakan Pengelolaan Limbah Medis
Padat di RSUD I.A Moeis Samarinda**

Shinta Abriyani¹, Hansen M.KL²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email: shintaabriyani@gmail.com dan han440@umkt.ac.id

Intisari

Tujuan Studi : penelitian ini bertujuan mengetahui apakah terdapat hubungan antara pengetahuan tenaga kesehatan dengan tindakan pengelolaan limbah medis di RSUD I.A Moeis.

Metodologi Penelitian kuantitatif merupakan jenis Penelitian yang digunakan. Pendekatan digunakan adalah dengan menggunakan desain rancangan *Cross Sectional*. Pengisian kuesioner dari reponden untuk memperoleh data. Tenaga kesehatan di RSUD I.A Moeis menjadi populasi penelitian dan didapatkan 164 sampel menggunakan teknik stratified random sampling. Uji statistik menggunakan Fisher Exact.

Hasil : adanya hubungan pengetahuan tenaga kesehatan dengan tindakan pengelolaan limbah medis padat di RSUD I.A Moeis, diperoleh p-value 0,0047.

Manfaat : penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi atau acuan perkembangan ilmu pengetahuan terutama dibidang ilmu kesehatan masyarakat.

Kata kunci : *Pengetahuan, Tindakan, Pengelolaan Limbah Medis Padat.*

The Relationship Between Health Workers Knowledge with the Implementation of Solid Medical Waste Management at RSUD I.A Moeis Samarinda

Shinta Abriyani¹, Hansen M.KL²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email: shintaabriyani@gmail.com dan han440@umkt.ac.id

Abstract

Study Objective : *This study aims to determine whether there is a relationship between health workers' knowledge and medical waste management actions at I.A Moeis Hospital.*

Methodology : *This study uses a quantitative approach. The method used is analytic using a cross-sectional design. Data were obtained from filling out questionnaires from respondents. The study population was health workers at I.A Moeis Hospital with a research sample of 164 obtained using stratified random sampling technique. Statistical tests using Fisher Exact.*

Result : *there is a relationship between health workers' knowledge and solid medical waste management actions at I.A Moeis Hospital, obtained a p-value of 0.0047.*

Benefit : *This research is expected to add information or references to the development of science, especially in the field of public health science.*

Keywords: *Knowledge, Action, Solid Medical Waste Management.*

1. PENDAHULUAN

Limbah medis padat merupakan limbah yang mencakup berbagai jenis limbah padat seperti limbah yang infeksius, limbah dari patologi, limbah yang mengandung benda tajam, limbah farmasi, limbah sitotoksik, limbah kimiawi, limbah radioaktif, limbah bertekanan, serta limbah yang memiliki kandungan logam berat yang tinggi. Pengelolaan limbah medis berbeda dengan pengelolaan limbah rumah tangga. Limbah medis harus dibuang menggunakan wadah yang sama dengan sifat bahan kimia, radioaktif, dan volume limbah yang sesuai. Limbah medis tidak boleh langsung dibuang, harus dikumpulkan terlebih dahulu dan melalui proses pengolahan sebelum dibuang ke tempat pembuangan akhir (Kemenkes RI., 2021).

Fasilitas pelayanan seperti rumah sakit merupakan tempat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan dan juga tentunya menimbulkan limbah medis yang dapat menularkan penyakit dan juga pencemaran lingkungan jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, limbah medis harus dikelola dengan baik dan efisien (Permenkes, 2020). Berdasarkan data pada profil kesehatan tahun 2021 menyatakan bahwa persentase Rumah Sakit di Provinsi Kalimantan Timur padatahun 2021 yaitu 236 jumlah Rumah Sakit, baru terdapat 107 Rumah Sakit yang melaksanakan pengelolaan limbah medis sesuai standar dengan persentase 45,3 % (Kemenkes RI., 2021).

Tingkat keberhasilan pengelolaan limbah medis merupakan salah satu faktor utamanya dipengaruhi dari pengetahuan tenaga kesehatan, jika pengetahuan tenaga kesehatan telah baik maka akan berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan serta mengurangi permasalahan yang ditimbulkan saat proses pengelolaan limbah medis (Sudiharti & Solikhah, 2020).

Anisa (2021) dalam penelitiannya pada tenaga kesehatan RSUD Boejasin Pelaihari sebanyak 30 Responden menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan pengelolaan medis padat dengan kategori baik persentase sebesar 66,7%, dalam hal ini membuktikan hasil yang baik namun perlu ditingkatkan lagi pengetahuan dan sikap dari petugas dan menerapkan SOP tentang pengelolaan limbah yang sudah ada serta memberikan pelatihan bagi semua petugas tentang bagaimana cara mengelola limbah medis yang benar.

Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan pengetahuan tenaga kesehatan dengan tindakan pengelolaan limbah medis padat pada Rumah Sakit Umum Daerah Inche Abdoel Moeis Samarinda.

2. METODOLOGI

Penelitian kuantitatif merupakan jenis Penelitian yang digunakan karena itu hasil yang telah didapatkan akan dinyatakan ke tampilan numerik dan diuraikan secara statistik. Pendekatan digunakan adalah dengan menggunakan desain rancangan *Cross Sectional*. Seluruh tenaga kesehatan yang bekerja di ruang Hemodialisa, Karang Asam, Karang Mumus, Vip Mahakam, Kebidanan (VK), Kesehatan Lingkungan, Laboratorium, Selindung/Isolasi, UGD/IGD dan ICU Rumah Sakit Inche Abdul Moeis Samarinda sebanyak 277 Orang menjadi Populasi dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan *Probability Sampling* dan pendekatan *Stratified Random Sampling* untuk mengetahui besar sampel. Pada penelitian ini adalah kuesioner menjadi instrumen yang digunakan dan akan diisi oleh responden . Analisis data pada penelitian ini menggunakan software SPSS 25. Pada penelitian ini didapatkan sampel sebanyak 164 tenaga kesehatan pada Rumah Sakit Umum Daerah Inche Abdoel Moeis Samarinda dan menggunakan *chi-square* untuk uji statistiknya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini terdapat 164 tenaga kesehatan yang menjadi sampel. Data yang didapatkan adalah data mengenai pengetahuan tenaga kesehatan dengan tindakan pengelolaan limbah medis padat di RSUD I.A Moeis Samarinda.

Hasil

3.1 Analisis Univariat

3.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase%
1	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	74	45.1
	Perempuan	90	54.9
2	Umur		
	20 - 28 tahun	69	42.1
	29 - 38 tahun	71	43.3
	39 - 48 tahun	24	14.6
3	Pendidikan		
S	SMA	1	0.6
u	DIII	90	54.9
m	S1 / DIV	71	43.3
b	S2	2	1.2
e	Lama kerja		
r4	< 1 tahun	4	2.4
.	1- 5 tahun	113	68.9
D	6 -10 tahun	35	21.3
a	>10 tahun	12	7.3
t	Total	164	100
a			

P
rimer

Dari penelitian yang telah dilaksanakan didapatkan hasil data frekuensi terbanyak pada jenis kelamin perempuan berjumlah 90 (54.9%), sedangkan frekuensi pada jenis kelamin laki - laki berjumlah 74 (45.1%).

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh data 2 frekuensi terbanyak berusia direntang 29 - 38 tahun berjumlah 71 (43.3%) dan berusia direntang 20 – 28 tahun berjumlah 69 (42.1%), , sedangkan frekuensi terendah berusia direntang 39 – 48 tahun berjumlah 24 (14.6%).

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh data frekuensi pendidikan terbanyak dijenjang DIII berjumlah 90 (54.9%) dan S1 / DIV berjumlah 71 (43.3%), sedangkan terdapat 2 frekuensi pendidikan terendah dijenjang S2 berjumlah 2 (1.2%) dan SMA 1 (0.6%).

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh data frekuensi masa kerja, Mayoritas Tenaga Kesehatan sudah bekerja dalam rentang waktu 1-5 tahun dengan rincian kurang dari 1 tahun sebanyak 4 responden (2,4%), lama bekerja selama 1-5 tahun sebanyak 113 responden (68,9%), lama bekerja 6 – 10 tahun sebanyak 35 (21.3%) dan lebih dari 10 tahun sebanyak 12 (7.3%).

3.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan

No	Pengetahuan	Jumlah	%
1	Pengetahuan Kurang Baik	16	9.8
2	Pengetahuan Baik	148	90.2
Jumlah		164	100

: Data Primer

Dari Tabel 3.2 dapat ditunjukkan bahwa jumlah tenaga kesehatan dengan pengetahuan baik terbanyak adalah 148 (90,2%), sedangkan jumlah tenaga kesehatan yang Pengetahuan Kurang Baik adalah 16 (9,8%).

3.3 Distribusi Frekuensi Tindakan

No	Tindakan	Jumlah	%
1	Tindakan Kurang Baik	35	21.3
2	Tindakan Baik	129	78.7
Jumlah		164	100

: Data Primer

Dari Tabel 3.3 dapat ditunjukkan bahwa frekuensi tertinggi tenaga kesehatan melakukan tindakan pengelolaan limbah medis padat di RSUD I.A Moeis dengan baik sebanyak 129 (78.7%), sedangkan frekuensi terendah tenaga kesehatan yang melakukan tindakan kurang baik sebanyak 35 (21.3%).

3.2 Analisis Bivariat

3.4 Hubungan Pengetahuan Tenaga Kesehatan Dengan Tindakan Pengelolaan Limbah Medis Padat.

Pengetahuan	Tindakan				Total	p-value
	Tindakan Kurang Baik		Tindakan Baik			
	N	%	N	%	N	%
Kurang Baik	7	43,8	9	56,3	16	21.3
Baik	28	18.9	120	81.1	148	78.9
Total	35	21.3	129	78.7	164	100

: Data Primer

Berdasarkan tabel 3.4 di atas ditunjukkan bahwa tenaga kesehatan di RSUD IA Moeis Samarinda, terdapat 7 tenaga kesehatan (43,8%) dengan pengetahuan dan tindakan kurang baik. Terdapat 9 tenaga kesehatan (56,3%) dengan pengetahuan kurang baik dan tindakan baik. Kemudian, terdapat 28 tenaga kesehatan (18,9%) dengan pengetahuan baik dan tindakan kurang baik dan 148 tenaga kesehatan (81,1%) dengan pengetahuan dan tindakan baik

Penelitian tidak dapat menggunakan uji chi-square dikarenakan tidak memenuhi syarat untuk menggunakannya, maka dari itu dilakukan uji alternatif uji

Fisher Exact dan diperoleh p-value 0,047 ($p < 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan tenaga kesehatan dengan tindakan pengelolaan limbah padat medis di RSUD IA Moeis Samarinda.

Pembahasan

Hubungan pengetahuan tenaga kesehatan dengan tindakan pengelolaan limbah medis padat Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tenaga kesehatan di RSUD I.A Moeis Samarinda di dapatkan bahwa pengetahuan kurang baik dengan tindakan kurang baik terdapat 7 (43.8%). pengetahuan kurang baik dengan tindakan baik terdapat 9 (56.3%). Kemudian pengetahuan baik dengan tindakan kurang baik terdapat 28 (18.9%) dan pengetahuan baik dengan tindakan baik terdapat 148 (81.1%).

Hasil analisis statistik menggunakan uji alternatifnya yaitu Fisher Exact Test, karena data penelitian tidak memenuhi persyaratan uji chi-square maka dilakukan uji tersebut. Diperoleh hasil yang telah diuji menggunakan Fisher Exact Test yaitu p- value 0,047 ($p < 0,05$) secara statistik dikatakan terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan tenaga kesehatan dengan pengelolaan limbah medis padat di RSUD IA Moeis Samarinda.

Dalam hal ini searah dengan studi sebelumnya oleh Sembiring & Lubis (2019), didapatkan hasil bahwa 31 dari 44 responden memiliki pengetahuan dan tindakan yang baik sebesar 88,6%, dengan nilai p-value 0,010 ($< 0,05$) dan disimpulkan adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan tindakan tenaga kesehatan dalam pengelolaan sampah medis dan sejalan pula dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Widyasari & Sujaya, (2021) didapatkan hasil bahwa 54 dari 63 orang mempunyai pengetahuan dan tindakan baik 82,5%, dengan nilai p-value 0,000 ($< 0,05$) yang menyimpulkan terdapat hubungan pengetahuan dengan tindakan pengelolaan limbah medis.

4 KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar tenaga kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Inche Abdoel Moeis Samarinda mempunyai pengetahuan baik, sejumlah 148 responden (90.2%), Sebagian besar tenaga kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Inche Abdoel Moeis Samarinda mempunyai tindakan baik terkait pengelolaan limbah medis padat, yaitu sejumlah 129 responden (78.8%), Adanya hubungan pengetahuan tenaga kesehatan dengan tindakan pengelolaan limbah medis padat dengan $p = 0,047$.

5 SARAN DAN REKOMENDASI

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi dasar dan referensi untuk penelitian selanjutnya., selain itu perlu meningkatkan penyuluhan dan pelatihan kepada tenaga kesehatan khususnya terkait tata cara pengelolaan limbah medis agar pengetahuan dan tindakan yang dilakukan lebih meningkat terkait pengelolaan limbah medis padat.

6 UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti berterimakasih kepada pihak-pihak yang terlibat di pengerjaan Kerjasama Dosen dan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT), dan telah menyampaikan simpati dan dorongan untuk penyelesaian tugas akhir dan publikasi mahasiswa, peneliti juga berterimakasih kepada instansi terkait yaitu RSUD I.A Moeis yang telah memberikan fasilitas dan bantuan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.

7 REFERENSI

Kemendes RI. (2021). Profil Kesehatan Indo-nesia. In *Pusdatin.Kemendes.Go.Id.*

Permenkes. (2020). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia NOMOR 18 TAHUN 2020. *Molecules*, 2(1), 1–12.

- Sembiring, B. M., & Lubis, F. H. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Tindakan Perawat Dalam Pengelolaan Sampah Medis Di Rsu Sembiring Deli Tua Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Masyarakat & Gizi (Jkg)*, 1(2), 70–77. <https://doi.org/10.35451/jkg.v1i2.171>
- Sudiharti, ., & Solikhah, . (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Perawat Dalam Pembuangan Sampah Medis Di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health)*, 6(1), 49–59. <https://doi.org/10.12928/kesmas.v6i1.1017>
- Widyasari, K. A., & Sujaya, I. N. (2021). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Petugas Kesehatan Dalam Upaya Pengelolaan Sampah Medis Di Puskesmas Dawan II Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Lingkungan (JKL)*, 11(2), 183–192. <https://doi.org/10.33992/jkl.v11i2.1620>

UBUNGAN PENGETAHUAN
TENAGA KESEHATAN DENGAN
TINDAKAN PENGELOLAAN
LIMBAH MEDIS PADAT DI RSUD
I.A MOEIS SAMARINDA

by Shinta Abriyani

Submission date: 31-Aug-2023 12:10PM (UTC+0800)

Submission ID: 2154755678

File name: Shinta_Abriyani_1911102413134_NasPub.docx (29.16K)

Word count: 1707

Character count: 10594

UBUNGAN PENGETAHUAN TENAGA KESEHATAN DENGAN TINDAKAN PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADAT DI RSUD I.A MOEIS SAMARINDA

ORIGINALITY REPORT

30% SIMILARITY INDEX	26% INTERNET SOURCES	16% PUBLICATIONS	6% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	dspace.umkt.ac.id Internet Source	5%
2	repo.poltekkesbandung.ac.id Internet Source	2%
3	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	2%
4	Adhyatma A, Andi Alim, Asriani Minarti S. "Studi Analitik Pengelolaan Limbah Medis Padat di Rumah Sakit Umum Daerah La Temmamala Kabupaten Soppeng", Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama, 2022 Publication	2%
5	docobook.com Internet Source	2%
6	journals.umkt.ac.id Internet Source	2%

eprints.uniska-bjm.ac.id